



**SUMBER BERITA**

**SELASA 24 JULI 2018**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

# Kejari Selamatkan Uang Negara Rp 1 M

## Dari Tiga Tersangka Jembatan Padang Leban

**KOTA BINTUHAN** -Kejari Kaur telah melakukan eksekusi tiga tersangka kasus proyek jembatan di Desa Padang Leban, Kecamatan Tanjung Kemuning Juni 2018 lalu. Kasus proyek yang bersumber dari dana APBD Provinsi Bengkulu

tahun 2015 diduga merugikan negara Rp 1,2 miliar.

Kasus ini, melibatkan tiga tersangka. Ketiganya adalah Indra Jaya selaku Kontraktor PT Lian Suasa, dua PNS Pemprov Bengkulu, PPTK Junaidi Harus dan KPA Samsul Bahri. Kasus ini pertama ditangani Kejati Bengkulu, kemudian dilimpahkan ke Kejari Kaur.

“Dalam kasus korupsi jembatan Padang Leban kita berhasil menyelamatkan uang negara Rp 1 miliar lebih. Uang pengganti ini akan kita setorkan ke negara, tiga tersangka sudah kita eksekusi Juli,” kata Kajari Kaur Douglas P Nainggolan, SH, MH usai peringatan Hari Bhakti Adyaksa ke-58 kemarin (23/7).

Terkait kasus dana desa (DD) yang sedang ditangani Kejari Kaur, dalam waktu dekat akan memeriksa Kades Kedataran, Kecamatan Maje. Ini berkaitan dengan penggunaan DD tahun 2016. Kendati belum menetapkan tersangka, namun Kejari Kaur mengaku masih terus pulbaket. Sama dengan kasus-kasus DD lain yang belum ada tersangka. Karena pengusutan kasus DD, dilakukan bertahap mengingat jumlah desa yang dilaporkan masyarakat dan LSM ke Kejari Kaur tahun 2017 banyak.

“DD Kedataran tetap berlanjut, kita tunggu perkembangannya dalam waktu dekat. Yang pasti masih tetap kita proses dan dalam waktu dekat ada pemanggilan kembali,” pungkas Kasi Pidsus Riky Musriza, SH, MH. **(cik)**